



SPIRITUAL TRANSFORMATION #1

First **LOVE**

03 APRIL 2017

RENUNGAN KELUARGA ALLAH

HARI 1#

TRANSFORMASI ROH TERLEBIH DAHULU

BACAAN HARI INI

Kolose 3:1-10

RHEMA HARI INI

Kolose 3:9b-10 *karena kamu telah menanggalkan manusia lama serta kelakuannya, dan telah mengenakan manusia baru yang terus-menerus diperbaharui untuk memperoleh pengetahuan yang benar menurut gambar Khaliknya;*

Anak-anak, terutama balita, sangat menyukai balon. Balon ini biasanya dijual di tempat anak-anak bermain. Supaya menarik, balon dibuat berwarna-warni dan beraneka bentuk. Kalau diisi dengan sejenis gas, biasanya Helium, balon pun dapat terbang tinggi. Sebelum balon terisi gas, keadaan balon adalah kempes, lemas, diam di tempat dan tidak menarik hati anak-anak. Sesudah terisi, balon menjadi bulat, dan bisa terbang sangat tinggi jika tidak ada pemberat

pada talinya. Balon-balon itu sangat menarik bagi anak-anak. Namun setelah beberapa minggu, biasanya balon perlu “diisi angin” lagi supaya tetap bulat dan penuh berisi.

Diri kita tanpa Roh Kudus di dalamnya layaknya seperti balon yang kempes. Tanpa Roh Kudus yang tinggal di dalam diri kita, kita tidak mampu bergerak tanpa didorong-dorong, kurang bersemangat, dan tidak mampu terbang tinggi. Tidak menarik bagi orang-orang sekitar kita yang belum mengenal Kristus. Walaupun Tuhan menciptakan kita dengan berbagai talenta, tanpa Roh Kudus, kita tidak mampu menghasilkan buah-buah Roh (Gal. 5:22-23a). Hanya ketika Roh Kudus tinggal di dalam kita, kita mampu mengalahkan kedagingan kita, mampu mengalahkan setiap kondisi yang menghadang, mampu mengalahkan tipu muslihat iblis, mampu melayani Tuhan dengan roh yang menyala-nyala, dan mampu menghasilkan buah-buah Roh yang Tuhan kita, Yesus Kristus, harapkan.

Pergumulan hidup di dunia ini kadangkala membuat kita merasa “kempes”. Kita jadi tidak

semangat berdoa, merasa bosan secara spiritual, ataupun lemas karena gempuran dunia pada kehidupan kita. Pada saat seperti inilah kita perlu mengalami pembaharuan atau transformasi roh. Kita perlu mendekat kepada-Nya untuk menerima aliran Roh-Nya. Saat kita sudah mengalami pembaharuan roh, hidup kita tentu berubah. Kita pasti mampu terbang tinggi dari kemuliaan sampai kemuliaan, berbuah banyak untuk Kerajaan Allah, dan bahkan menjadi penuai untuk Kerajaan Allah.

RENUNGAN

Kita perlu mengalami **TRANSFORMASI ROH** terlebih dahulu sebelum Tuhan dapat membawa kita mengalami berbagai macam **TRANSFORMASI HIDUP**

APLIKASI

1. Seperti apakah kehidupan rohani Anda? Sudahkah Anda bergaul intim dengan Roh Kudus?
2. Langkah-langkah apakah yang Anda hendak lakukan untuk mempererat hubungan dengan Roh Kudus?

3. Setelah melakukan komitmen no. 2 di atas, bagaimanakah kehidupan doa, pelayanan dan hubungan Anda dengan orang lain? Bagikan!

DOA UNTUK HARI INI

“Tuhan Yesus, terima kasih atas penjagaan-Mu sepanjang hari. Engkau tahu kebutuhan kami. Di atas segalanya, kami membutuhkan Engkau dan nafas hidup-Mu. Mohon baharui hati kami agar senantiasa melekat kepada-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Yehezkiel 5-8

04 APRIL 2017

RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 2#
KEMBALILAH PADA KASIH MULA-MULA

BACAAN HARI INI

Wahyu 2:1-7

RHEMA HARI INI

Wahyu 2:4 *Namun demikian Aku mencela engkau, karena engkau telah meninggalkan kasihmu yang semula.*

Joni dan Juni baru menikah. Untuk ulang tahun pernikahan mereka, Joni mempersiapkan kebun bunga untuk Juni. Saat Juni melihat apa yang Joni lakukan, hatinya tersentuh. Mereka pun menghabiskan banyak waktu untuk mengurus kebun bersama-sama. Namun, lama-kelamaan Joni semakin asyik sendiri. Ia bisa menghabiskan waktu berjam-jam di kebun dan menerapkan berbagai ide uniknya. Ia bahkan tidak sadar kalau Juni meninggalkannya sendirian. Suatu hari, kebun tersebut diliput media untuk acara inspirasi berkebun. Kemudian Joni semakin sibuk karena

ide-idenya banyak diminati. Joni pun mendapatkan penghargaan dari pemerintah kota. Namun, di hari penyerahan trofi, Juni bukannya bersiap mendampingi suaminya. Ia malah menyiapkan koper dan meninggalkan rumah.

Itulah yang dialami jemaat Efesus. Awalnya mereka sungguh-sungguh mengasihi Tuhan. Pengurapan Tuhan pun ada atas mereka, sehingga mereka dapat membedakan pengajaran yang baik dan tidak. Tuhan mengakui jerih payah, ketekunan, kesabaran dan kerelaan mereka menderita bagi-Nya. Akan tetapi, Tuhan mencela mereka. Meskipun mereka telah melakukan banyak hal baik bagi Tuhan, Tuhan justru meminta mereka untuk bertobat. Tuhan memperingatkan, jika mereka tidak kembali pada kasih yang semula, maka Tuhan akan mengambil kaki dian mereka.

Banyak hal di dunia ini, termasuk pelayanan kita sendiri, yang dapat menjauhkan kita dari Tuhan. Kita lupa, pelayanan bukanlah pembuktian status kerohanian kita. Pelayanan tidak berdasarkan apa yang bisa kita lakukan bagi Tuhan, tetapi hati yang mengasihi-Nya. Kalau semua yang kita lakukan

mulai terasa hambar, mungkin sudah waktunya bagi kita untuk menyalakan kembali kasih itu. Bagaimanapun, kita adalah pembawa apinya Tuhan. Jika api di hati kita padam, untuk apa lagi Tuhan mempercayakan kaki dian-Nya kepada kita? Tetaplah menjadikan Tuhan yang terutama dalam hidup kita. Ketika api kasih-Nya berkobar dalam kita, cahaya-Nya pun akan memancar terang melalui setiap perbuatan kita. Sekecil apa pun itu. (MV.L)

RENUNGAN

Lebih daripada apa yang **DAPAT KITA LAKUKAN** bagi Tuhan, Dia lebih ingin kita **KEMBALI PADA KASIH MULA-MULA**

APLIKASI

1. Apa yang dimaksud dengan kasih mula-mula?
2. Mengapa Tuhan lebih menginginkan kasih kita daripada apa yang dapat kita lakukan bagi-Nya?
3. Apa saja yang dapat Anda lakukan untuk mengembalikan kasih mula-mula itu?

DOA UNTUK HARI INI

“Tuhan, kasih-Mu besar bagi setiap kami dan kami bersyukur untuk itu. Kami ingin membalas semua kasih-Mu, bukan hanya dengan apa yang dapat kami lakukan bagi-Mu, tetapi dengan hati yang selalu berkobar oleh kasih untuk-Mu. Biarlah kasih itu menyempurnakan setiap hal yang kami lakukan bagi-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Yehezkiel 9-12

05 APRIL 2017

RENUNGAN KELUARGA ALLAH

HARI 3#

KRISTEN SUAM-SUAM KUKU

BACAAN HARI INI

Wahyu 3:14-22

RHEMA HARI INI

Wahyu 3:16 *Jadi karena engkau suam-suam kuku, dan tidak dingin atau panas, Aku akan memuntahkan engkau dari mulut-Ku.*

Laodikia, kota dengan pusat perbankan besar dan terkenal luas dengan produksi kain hitam serta pelumas matanya. Tak dipungkiri, Laodikia sangatlah kaya. Sampai-sampai, ketika kota tersebut luluh lantak tergoncang gempa besar pada tahun 60 M, mereka menolak bantuan dari Roma. Mereka merasa mampu membangun kembali kota mereka sendiri. Saat itu, agaknya para jemaat di Loadikia juga memiliki sikap yang sama terhadap Tuhan. Kekayaan dan sikap hati yang berpuas diri telah membutakan kebutuhan mereka yang sesungguhnya akan Kristus. Meski

mereka terus beribadah, tetapi hidup mereka tidak ada bedanya dengan orang dunia. Itu sebabnya, Tuhan Yesus memperingatkan mereka melalui apa yang tidak mereka miliki. Sumber air mereka sendiri. Berbeda dengan kedua kota tetangga terdekatnya; Hierapolis yang terkenal dengan sumber mata air panasnya, atau Kolose yang memiliki sumber air dingin; Laodikia harus mengalirkan air ke dalam kota mereka. Pada saat air tersebut sampai, rasanya tidak lagi panas maupun dingin. Suam-suam kuku. Mengecewakan. Seperti itulah Laodikia di mata Tuhan.

Mungkin kita tidak sekaya jemaat Laodikia, tetapi seberapa banyak dari kita yang mengizinkan hal-hal duniawi mengalihkan mata kita dari Tuhan? Kita terlarut dalam kesibukan dan mengejar sesuatu yang tidak kekal. Sementara api kasih kita kepada Tuhan memadam, ibadah dan pelayanan kita pun semakin terasa bagaikan menuntaskan kewajiban dan rutinitas belaka. Lama-kelamaan kekristenan kita tidak ada bedanya dengan sekedar status.

Hari ini, jika Tuhan mengetok pintu hati Anda, tundukkanlah hati Anda. Bukan kekayaan, pencapaian dan bukan pula diri Anda sendiri yang dapat memberikan Anda kepenuhan hidup. Yesuslah sumber dari segala sumber. Mulailah mengejar Dia yang akan memberikan harta kekal, memakaikan jubah putih kebenaran-Nya, dan mencelikkan mata rohani Anda. Ketahuilah, Dia selalu menantikan dengan sabar, sampai Anda mengakui bahwa Anda membutuhkan-Nya dalam setiap langkah hidup Anda. (MV.L)

RENUNGAN

Janganlah menjadi orang **KRISTEN SUAM-SUAM KUKU**; ambil keputusan untuk **MEMBANGUN KEMBALI** hubungan pribadi dengan Tuhan

APLIKASI

1. Bagaimanakah hubungan pribadi Anda dengan Tuhan sekarang ini?
2. Mengapa Tuhan tidak menyukai anak-anak-Nya menjadi suam-suam kuku?
3. Langkah apa saja yang dapat Anda ambil untuk membangun kembali hubungan pribadi Anda dengan Tuhan?

DOA UNTUK HARI INI

“Tuhan yang terkasih, ampunilah kami apabila kami menjadi suam-suam kuku. Nyalakanlah kembali api kasih-Mu dalam hati kami, ya, Bapa. Kami ingin menjadi seperti yang Engkau inginkan. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Yehezkiel 13-15

06 APRIL 2017

RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 4#
KUNCI UNTUK KEMBALI PADA KASIH MULA-
MULA

BACAAN HARI INI

Yakobus 4:4-9

RHEMA HARI INI

Yakobus 4:8a *Mendekatlah kepada Allah, dan Ia akan mendekat kepadamu.*

Sepasang muda-mudi menikah karena saling mencintai. Namun dengan cepat kasih di antara mereka mendingin. Atas saran teman, sang istri mendatangi konselor pernikahan di gereja. Setelah melemparkan beberapa pertanyaan, konselor tersebut mendapati kurangnya komunikasi di antara pasangan ini. Setelah seharian bekerja di kantor masing-masing, mereka pulang dan mengerjakan tugas rumah tangga sesuai pembagian kerja. Konselor itu pun menyarankan agar si istri mengajak suaminya untuk mengerjakan tugas rumah bersama-sama.

Awalnya suaminya menolak karena malas bertengkar kalau mereka sering berada di satu tempat. Namun sang istri terus mendekati suaminya. Setelah mereka menjalankan saran itu, komunikasi mereka pun mulai terbangun. Mungkin mereka membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikan semua tugas harian, tetapi karena sambil bercakap-cakap, tugas itu pun selesai tanpa terasa. Karena sekarang mereka jadi terbiasa untuk menanyakan pendapat satu sama lain, di antara mereka pun tumbuh rasa saling percaya dan menghargai yang semakin kuat.

Ya, kunci dari setiap hubungan adalah komunikasi. Sebab dalam komunikasilah kita dapat saling menyampaikan isi hati dan hubungan pun dapat bertumbuh. Itu sebabnya kalau kita ingin menjaga hubungan kita dengan seseorang, kita juga perlu menjaga komunikasi kita dengannya. Demikian pula halnya hubungan kita dengan Bapa. Jika kita tidak hati-hati, kasih mula-mula pada Tuhan pun dapat menjadi luntur. Tentu tidak seorang pun dari kita ingin mendengar Tuhan mengatakan bahwa kita jatuh terlalu dalam, bukan?

Namun, tidak peduli sedalam apa pun kita terjatuh, jika hari ini kita menyadari kesalahan kita, Tuhan selalu memberikan kesempatan bagi kita untuk berbalik. Mulailah menyediakan waktu untuk mendekat kepada Tuhan. Bangun kembali waktu-waktu pribadi kita bersama Tuhan melalui doa dan saat teduh. Hubungan kita dengan Tuhan pun akan bertumbuh. Keakraban akan terbentuk lagi, roh kita dibangkitkan, dan favor Tuhan ada dalam kehidupan kita.

RENUNGAN

KUNCI untuk kembali pada **KASIH MULA-MULA** adalah **DOA**

APLIKASI

1. Bagaimanakah kehidupan doa Anda selama ini?
2. Mengapa kita perlu berdoa? Seberapa pentingnya doa dalam hubungan Anda dengan Tuhan?
3. Bagaimana caranya agar Anda untuk dapat kembali pada kasih mula-mula?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa, ampuni kami apabila kami membiarkan kesibukan melunturkan kasih kami pada-Mu.

Tuntun kami, ya, Bapa, agar kami dapat menemukan kembali jalan menuju hati-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Yehezkiel 16-17

07 APRIL 2017

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 5#
BERLATIH MENGUASAI TUBUH**

BACAAN HARI INI

1 Korintus 9:23-27

RHEMA HARI INI

1 Korintus 9:27 *Tetapi aku melatih tubuhku dan menguasainya seluruhnya, supaya sesudah memberitakan Injil kepada orang lain, jangan aku sendiri ditolak.*

Dalam salah satu animasi Disney tahun 1934, kita dapat melihat seekor kura-kura bertanding lari dengan kelinci yang memiliki kecepatan melebihi anak panah. Beberapa detik setelah pertandingan mulai, ia telah melesat jauh. Lalu ia berhenti, melihat ke belakang dan menertawakan kura-kura. Untuk mengejek kelambanan lawannya, kelinci ini memutuskan untuk tidur sejenak. Ia bahkan sempat mengobrol dengan kelinci-kelinci lainnya serta bermain panahan, bisbol dan tenis. Ketika mendengar sorak-sorai di dekat garis finish,

ia baru berhenti bermain dan mulai berlari kembali. Namun, tidak peduli secepat apa pun kelinci berlari, ia dikalahkan si kura-kura.

Seberapa banyak dari kita yang seperti kelinci itu? Awalnya kita melesat dalam hubungan kita dengan Tuhan. Namun di satu titik, kita merasa kerohanian kita baik-baik saja. Kita pun menjadi lengah dan mulai mudah teralihkan. Pada saat seharusnya kita berdoa dan bersaat teduh, entah kenapa rasanya lebih enak jika kita kembali tidur. Malam hari setelah menyelesaikan semua pekerjaan dan hendak berdoa, tiba-tiba saja ada acara bagus di TV atau media sosial kita terasa lebih menarik. Kita pun menunda-nunda waktu kita untuk bertemu Tuhan. Tanpa kita sadari, kita terbiasa menyerah pada keinginan daging kita. Akhirnya hubungan kita dengan Tuhan mengering dan kita pun meninggalkan kasih mula-mula.

Dalam surat Korintus, Paulus mengingatkan bahwa kehidupan kekristenan seumpama sebuah pertandingan. Kita harus selalu menanamkan tujuan kita yang sebenarnya dalam pikiran kita. Jangan mau teralihkan dan menghabiskan waktu

kita dengan berbagai hal yang dunia ini tawarkan. Jangan buka celah bagi Iblis untuk dapat merusak hubungan kita dengan Tuhan. Kita harus bisa melawan. Seperti Paulus yang mengatakan bahwa ia melatih tubuhnya, kita juga harus melatih kedagingan kita. Belajarlah untuk menguasai diri. Sampai daging kita tunduk pada keinginan roh dan kita pun bisa komit berdoa.

RENUNGAN

Kita perlu **MELATIH** dan **MENGUASAI TUBUH** kita, karena Iblis akan berusaha dengan berbagai macam cara untuk **MENGHALANGI KITA BERDOA**

APLIKASI

1. Apa saja hal dan juga kondisi yang menghalangi Anda untuk berdoa selama ini?
2. Apakah yang dimaksud dengan melatih dan menguasai tubuh? Sudahkah Anda melakukannya?
3. Apa saja yang dapat Anda lakukan untuk mulai melatih tubuh dan menguasai kedagingan Anda?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa, kami menyadari ada banyak hal yang menghalangi kami untuk datang dalam doa kepada-Mu. Bantulah kami untuk memperbaharui komitmen kami dalam berdoa. Kami mau belajar untuk melatih dan menguasai tubuh kami. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Yehezkiel 18-20

08 APRIL 2017

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 6#
HIDUP DALAM KOMITMEN DOA**

BACAAN HARI INI

Yesaya 40:27-31

RHEMA HARI INI

Yesaya 40:31 *tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN mendapat kekuatan baru: mereka seumpama rajawali yang naik terbang dengan kekuatan sayapnya; mereka berlari dan tidak menjadi lesu, mereka berjalan dan tidak menjadi lelah.*

Ingatkah Anda pada Elia, pejuang doa yang luar biasa itu? Akan apa yang ia lakukan sehingga mujizat demi mujizat terjadi melaluinya? Ia pernah berdoa agar hujan tidak turun, dan hujan pun tidak turun selama tiga setengah tahun. Namun ketika ia kembali berdoa supaya hujan turun, hujan tidak serta-merta turun. Saat itu, ia berseru dalam doanya sampai tujuh kali. Hal ini bukan berarti urapan Tuhan atas Elia berkurang,

tetapi melalui hal tersebut, Tuhan memaknai Elia untuk menunjukkan kepada kita, bagaimana seharusnya menantikan jawaban doa. Seperti Elia yang pada saat itu konsisten dan tekun dalam berdoa, demikian juga seharusnya kita dalam masa penantian. Bayangkan jika Elia baru lima kali berdoa dan menyerah. Sudah pasti ia tidak akan mendapatkan apa-apa. Ya, nabi sekelas Elia pun mengerti bahwa doa adalah sebuah proses. Proses tidak terjadi dalam sekejap mata, tetapi secara bertahap. Dalam kesabarannya, Elia terus menantikan Tuhan, sehingga ia selalu mengalami terobosan rohani yang dasyat.

Kalau Anda mau belajar berkomitmen seperti Elia yang tekun, gigih, konsisten dan pantang menyerah dalam doa, Anda pun pasti bisa mengalami terobosan yang Elia alami. Memang ada kalanya Tuhan langsung menjawab doa anak-anak-Nya. Namun ketika Dia meminta Anda menunggu, yakinilah, Tuhan tidak sedang menunda-nunda jawaban-Nya. Tuhan ingin Anda setia dan berkomitmen penuh dalam doa. Dalam penantian, iman Anda akan dilatih, dan kekuatan roh Anda diperbaharui. Hubungan Anda dengan

Tuhan juga pasti akan semakin dalam dan intim setiap harinya. Hal inilah yang sesungguhnya dirindukan oleh Tuhan agar terjadi dalam hidup Anda.

Karena itu, maukah Anda berkomitmen melakukan doa satu jam setiap hari? Anda bisa menyembah, bercakap-cakap dan mengutarakan doa Anda. Sementara hubungan Anda dengan Tuhan semakin erat dan dalam, jawaban doa itu pun juga berproses datang pada Anda. Bila prosesnya sudah matang, Anda akan melihat Dia bekerja luar biasa atas doa-doa Anda. Puji nama Tuhan!

RENUNGAN

MENANTIKAN JAWABAN TUHAN adalah sebuah **PROSES**, bukannya sekali gebrak; ambillah **KOMITMEN BERDOA 1 JAM SETIAP HARI!**

APLIKASI

1. Sudahkah Anda memiliki kehidupan doa 1 jam yang konsisten setiap hari?
2. Jika belum, kesulitan apa yang Anda alami? Solusi apa yang dapat Anda pikirkan supaya

Anda tidak memiliki penghalang lagi saat anda berdoa? Tuliskanlah!

3. Apa manfaat yang Anda dapatkan saat Anda hidup dalam komitmen doa 1 jam setiap hari? Bagikanlah kepada orang lain!

DOA UNTUK HARI INI

“Tuhan Yesus, berikan kami kekuatan untuk terus konsisten bersekutu dengan-Mu. Juga supaya kami tidak menyerah, tetapi mampu menyatakan jawaban doa dari-Mu TERJADI dalam hidup kami. Terima kasih, Tuhan. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Yehezkiel 21-22

RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 7#
TIGA DIMENSI DOA

BACAAN HARI INI
MATIUS 7:7-11

RHEMA HARI INI

Matius 7:7" Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu.

Ada seorang anak yang tumbuh besar dalam asuhan ayahnya. Ketika anak itu masih kanak-kanak, setiap kali ayahnya bepergian, ia meminta oleh-oleh dan hadiah. Beranjak remaja, si anak tahu saat-saat ayahnya sedang lelah, atau sedang ada masalah. Si anak pun berusaha membantu ayahnya dengan caranya. Ia membiarkan ayahnya beristirahat, mencucikan mobil milik ayahnya, dan sebagainya. Walau belum dapat memahami apa yang ayahnya pikirkan dan rasakan, si anak berusaha meringankan beban ayahnya. Waktu berlalu, kini si anak telah menjadi pemuda cerdas.

Setiap kali ayahnya ada masalah, ia akan diajak duduk bersama dan mereka pun bertukar pikiran. Dengan demikian, hubungan mereka pun semakin dekat.

Tahukah Anda, si anak yang mengalami masa demi masa dan perubahan demi perubahan dalam hidupnya, dapat menggambarkan hubungan Anda dengan Tuhan. Awalnya sama seperti anak kecil yang senang dengan hadiah dan pemberian ayahnya, dalam hubungan Anda dengan Tuhan, Anda pun pasti mengalami saat-saat yang menjadi fokus Anda adalah diri Anda sendiri. Inilah dimensi 'meminta'. Namun, Anda tidak bisa selamanya menjadi seperti anak kecil. Anda perlu masuk dan bertumbuh lebih lagi seperti si anak yang beranjak remaja. Ada keinginan untuk melakukan sesuatu untuk Tuhan, bekerja untuk Tuhan. Jika pikiran dan perasaan Anda mulai tertuju pada Tuhan, itu artinya Anda sudah masuk ke dalam ruang kudus Tuhan dan dalam dimensi 'mencari'. Namun jangan puas ada di dimensi ini. Masuklah lebih dalam lagi ke ruang maha kudus Tuhan, di mana Anda benar-benar

mengalami Pribadi-Nya, dekat dengan Pribadi-Nya dan bisa bercakap-cakap dengan-Nya.

Saat Anda terus-menerus berada dekat dengan-Nya, Anda pasti akan mengalami perubahan. Inilah transformasi roh. Inilah yang akan Anda alami jika Anda terus masuk, terus melangkah, dan terus membangun hubungan yang makin dekat dengan Tuhan. Jika hal itu sudah terjadi pada diri Anda, maka terobosan dan urapan yang dasyat pun akan menjadi bagian dalam hidup Anda. Dan nama Tuhan akan semakin dipermuliakan!

RENUNGAN

Masuklah lebih dalam lagi dalam 3 dimensi doa: **MEMINTA, Mencari** dan **MENGETOK**; maka kita akan mengalami **TRANSFORMASI ROH** yang luar biasa

APLIKASI

1. Periksalah keadaan diri Anda, ada di dimensi manakah kerohanian Anda saat ini?

2. Adakah kendala bagi Anda yang menghalangi Anda bertumbuh dalam level dimensi hubungan Anda dengan Tuhan?
3. Komitmen apa yang dapat Anda buat supaya Anda mengalami perubahan untuk masuk lebih dalam lagi ke dimensi yang berbeda?

DOA UNTUK HARI INI

“Tuhan, bawa kami makin mendekat kepada-Mu, untuk masuk sampai kedalaman yang paling dalam, supaya kami makin hari makin menyenangkan-Mu, mengerti isi hati-Mu dan menjadi sahabat-Mu. Itu kerinduan kami, ya Tuhan. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Yehezkiel 23-24